



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Member of



International  
Federation  
of Accountants

SEE BEYOND  
THE  
NUMBERS BECOME A  
CHARTERED  
ACCOUNTANT

Sosialisasi

 ZOOM IAI |  <sup>Live</sup> YouTube IAI

**SPJ 4510 dan ME 7**

**21** **JUNI**  
**2024**  
**Jumat** 09.30-11.30 WIB



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
Institute of Indonesia Chartered Accountants



SEE BEYOND  
THE  
NUMBERS  
BECOME A  
CHARTERED  
ACCOUNTANT

# SPJ 4510: PERIKATAN KOMPILASI DAN JASA LAIN YANG RELEVAN PADA PERIODE PERTAMA – SALDO AWAL



# RUANG LINGKUP

Standar Perikatan Jasa (SPJ) 4510 berkaitan dengan tanggung jawab praktisi yang berhubungan dengan saldo awal dalam perikatan kompilasi dan jasa lain yang relevan pada periode pertama. Selain jumlah dalam laporan keuangan, saldo awal mencakup hal-hal yang memerlukan pengungkapan yang ada pada awal suatu periode, seperti komitmen dan kontinjensi.



# TUJUAN

Dalam melaksanakan suatu perikatan kompilasi dan jasa lain yang relevan pada periode pertama, tujuan praktisi yang berkaitan dengan saldo awal adalah untuk memperoleh pemahaman, dan mendokumentasikannya, apakah:

- a) Saldo awal akun telah disajikan secara tepat; dan
- b) Kebijakan akuntansi yang tepat yang tercermin dalam saldo awal telah diterapkan secara konsisten pada periode berjalan, atau perubahannya telah dicatat dengan tepat, serta disajikan dan diungkapkan secara memadai berdasarkan kerangka pelaporan keuangan yang digunakan.



# DEFINISI

**Perikatan kompilasi dan jasa lain yang relevan pada periode pertama** merupakan suatu perikatan yang:

- (i) laporan keuangan periode sebelumnya disusun oleh praktisi pendahulu atau selain praktisi, atau
- (ii) laporan keuangan periode sebelumnya tidak tersedia namun entitas memiliki catatan atas transaksinya.

**Saldo awal** adalah saldo akun yang ada pada awal periode. Saldo awal didasarkan pada saldo akhir periode lalu yang mencerminkan dampak transaksi dan peristiwa periode lalu serta kebijakan akuntansi yang diterapkan pada periode lalu. Saldo awal juga mencakup hal-hal yang memerlukan pengungkapan yang ada pada awal periode, seperti komitmen dan kontinjensi.

**Praktisi pendahulu** adalah praktisi lain yang mengompilasi atau melakukan jasa lain atas laporan keuangan suatu entitas pada periode lalu dan yang telah digantikan oleh praktisi yang sedang memberikan jasa.





# KETENTUAN (1)

## □ Prosedur yang Dilakukan

### ▪ *Saldo Awal*

- Praktisi harus membaca laporan keuangan periode lalu, jika ada, dan laporan praktisi pendahulu, jika ada, untuk informasi yang relevan dengan saldo awal, termasuk pengungkapan.
- Praktisi memperoleh pemahaman bahwa saldo awal telah dibukukan secara tepat, sekurang-kurangnya dengan cara:
  - (a) menentukan apakah saldo akhir periode lalu secara tepat telah dipindahkan ke periode berjalan; dan
  - (b) melakukan dokumentasi atas pemahaman tersebut.
- Jika praktisi memperoleh pemahaman bahwa saldo awal periode berjalan adalah tidak tepat, maka praktisi harus mengomunikasikan ketidaktepatan tersebut kepada tingkat manajemen yang semestinya dan pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola.



# KETENTUAN (2)

## ❑ Prosedur yang Dilakukan

### ▪ *Konsistensi Kebijakan Akuntansi*

- Praktisi harus memperoleh pemahaman apakah kebijakan akuntansi yang tercermin dalam saldo awal telah diterapkan secara konsisten dalam pembukuan periode berjalan, dan apakah perubahan kebijakan akuntansi telah dicatat dengan tepat serta disajikan dan diungkapkan secara memadai sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang digunakan.
- Jika praktisi memperoleh pemahaman bahwa kebijakan akuntansi yang tercermin dalam saldo awal tidak diterapkan secara konsisten dalam pembukuan periode berjalan, dan perubahan kebijakan akuntansi tidak dicatat secara tepat serta tidak disajikan dan diungkapkan secara memadai sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang digunakan, maka praktisi harus mengomunikasikan hal-hal tersebut kepada tingkat manajemen yang semestinya dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola.



# KETENTUAN (3)

## □ Laporan Praktisi

### ▪ *Saldo Awal*

- Jika praktisi tidak memperoleh pemahaman secara memadai yang berkaitan dengan saldo awal, maka praktisi dapat mempertimbangkan untuk membuat penekanan mengenai hal tersebut dalam laporan praktisi.
- Jika praktisi menyimpulkan bahwa saldo awal mengandung kesalahan penyajian yang material terhadap laporan keuangan periode berjalan, dan dampak kesalahan penyajian tersebut tidak dicatat dengan tepat, atau tidak disajikan atau diungkapkan dengan memadai, maka praktisi dapat mempertimbangkan untuk membuat penekanan mengenai hal tersebut dalam laporan praktisi.



# KETENTUAN (4)

## □ Laporan Praktisi

### ▪ *Konsistensi Kebijakan Akuntansi*

- Jika praktisi memperoleh pemahaman bahwa:
  - (a) kebijakan akuntansi periode berjalan tidak diterapkan secara konsisten dalam kaitannya dengan saldo awal berdasarkan kerangka pelaporan keuangan yang digunakan, atau
  - (b) perubahan atas kebijakan akuntansi tidak dicatat dengan tepat, atau tidak disajikan atau diungkapkan secara memadai, berdasarkan kerangka pelaporan keuangan yang digunakan,maka praktisi dapat mempertimbangkan untuk membuat penekanan mengenai hal tersebut dalam laporan praktisi.

# TANGGAL EFEKTIF

Berlaku efektif untuk:

- (a) Laporan kompilasi dan laporan jasa relevan lainnya yang diterbitkan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021; atau
- (b) Perikatan jasa relevan lainnya yang diselesaikan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
*Institute of Indonesia Chartered Accountants*



SEE BEYOND  
THE  
NUMBERS BECOME A  
CHARTERED  
ACCOUNTANT

# **MATERI EDUKASI 7 – PENERAPAN SPJ 4510: PERIKATAN KOMPILASI DAN JASA LAIN YANG RELEVAN PADA PERIODE PERTAMA- SALDO AWAL**



# RUANG LINGKUP

- Standar Perikatan Jasa (SPJ) 4510 ditetapkan untuk mengatur tanggung jawab praktisi dalam mengelola dan memeriksa saldo awal selama perikatan kompilasi dan jasa lain yang relevan, terutama pada periode pertama pelaksanaan jasa tersebut.
- Standar ini efektif diterapkan untuk laporan kompilasi dan jasa relevan lainnya yang diterbitkan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, serta untuk perikatan jasa relevan lainnya yang diselesaikan pada atau setelah tanggal tersebut.
- Tujuan utama SPJ 4510 adalah untuk memastikan bahwa saldo awal yang digunakan dalam laporan atau jasa tersebut telah dipresentasikan dan diperiksa dengan benar, sesuai dengan standar profesional yang berlaku.
- Dalam praktiknya, praktisi akan menggunakan SPJ 4510 bersama dengan standar profesional lainnya yang relevan sebagai panduan dalam melaksanakan perikatan kompilasi dan jasa lain yang relevan, guna menjamin akurasi dan integritas informasi keuangan yang dihasilkan dari periode pertama tersebut.

# PERMASALAHAN

- Tujuan penerapan SPJ 4510 adalah untuk memastikan praktisi memahami dan mendokumentasikan apakah saldo awal akun telah disajikan secara tepat dan kebijakan akuntansi yang tercermin dalam saldo awal telah diterapkan secara konsisten atau perubahannya dicatat dengan tepat.
- Materi edukasi ini akan membahas :
  1. pengertian "jasa lain yang relevan" yang harus menerapkan SPJ 4510
  2. pertimbangan yang digunakan dalam penerapannya.





# PEMBAHASAN (1)

## Pengertian Jasa Lain yang Relevan

- Jasa lain yang relevan” adalah jasa yang ruang lingkup perikatannya memiliki sifat yang serupa dengan sifat perikatan kompilasi, yaitu:
  1. merupakan akumulasi dalam suatu periode;
  2. berkaitan dengan saldo awal yang disajikan dengan tepat;
  3. berkaitan dengan mutasi periode berjalan; dan
  4. menghasilkan saldo akhir.



# PEMBAHASAN (2)

## Pengertian Jasa Lain yang Relevan

Contoh “jasa lain yang relevan” misalnya:

1. Jasa perikatan pembukuan dengan pengecekan saldo awal, dimana praktisi terlibat dari proses pengakuan dan penjurnalan atas informasi keuangan dari awal periode hingga akhir periode.
2. Jasa perikatan prosedur yang disepakati atas informasi keuangan, seperti penghitungan saldo persediaan, penghitungan saldo piutang, penghitungan nilai buku atas aset tetap, dan rekonsiliasi kas dan bank.
3. Jasa perpajakan seperti jasa penghitungan dan penyusunan SPT tahunan badan, SPT masa PPN, dan SPT masa PPh.



# PEMBAHASAN (3)

## Pertimbangan dalam Penerapan SPJ 4510

- Penerapan SPJ 4510 bertujuan untuk menilai konsistensi penerapan kebijakan akuntansi dan peraturan terkait.
- Jika terdapat perubahan atas:
  - (a) standar akuntansi; atau
  - (b) peraturan;

yang berdampak pada perubahan basis pengakuan, pengukuran, penyajian, atau pengungkapan yang digunakan sebagai acuan pada pelaksanaan perikatan kompilasi dan perikatan jasa lain yang relevan, maka apakah perubahannya telah dicatat dengan tepat, serta disajikan dan diungkapkan secara memadai.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
Institute of Indonesia Chartered Accountants



SEE BEYOND  
THE  
NUMBERS  
BECOME A  
CHARTERED  
ACCOUNTANT

# Terima Kasih



**IKATAN AKUNTAN INDONESIA**

**The Institute of Indonesia Chartered Accountants**

Grha Akuntan

Jl. Sindanglaya no. 1 Menteng - Jakarta Pusat, Indonesia

Tel. 021-319 04232 Fax. 390 0016



Instagram: @ikatanakuntanindonesia



Fanpage: Ikatan Akuntan Indonesia



[www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)



Linkedin: Ikatan Akuntan Indonesia



Twitter: @IAINews